

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Usahatani Mina Padi dengan sistem jajar legowo di Desa Margodadi Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usahatani mina padi dengan sistem jajar legowo di Desa Margodadi, Kecamatan Sayegan, Kabupaten Sleman pada luasan lahan 1.357 m^2 dalam satu musim tanam membutuhkan total biaya sebesar Rp 4.924.855, penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 7.687.905, pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 3.963.055, dan keuntungan yang didapat sebesar Rp. 2.763.050.
2. Usahatani mina padi di Desa Margodadi layak untuk dikembangkan, karena berdasarkan perhitungan didapat nilai R/C sebesar 1,56 lebih besar dari 1, produktivitas modal 77,17 % lebih besar dari tingkat suku bunga tabungan bank BRI 2,16 % per empat bulan, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp. 175.114 per HKO lebih besar dari UMR kabupaten Sleman per hari Rp. 55.707 dan produktivitas lahan sebesar Rp. 2.369 per m^2 lebih besar dari harga sewa lahan di Desa Margodadi Rp. 1000 / m^2 yang mengindikasikan bahwa usaha tersebut layak untuk dikembangkan.

B. Saran

1. Benih ikan yang digunakan lebih baik benih berukuran 6 – 8 cm atau lebih supaya lebih tahan terhadap kondisi perairan sawah, sehingga akan memperkecil tingkat kematian ikan pada awal setelah penebaran benih.
2. Perlu adanya peningkatan peran pemerintah dalam pembinaan teknologi budidaya dalam usahatani minapadi melalui dinas – dinas terkait.

Dibutuhkan penelitian tentang budidaya ikan di sawah yang mendukung keberlangsungan usahatani mina padi yang lebih aman dari resiko agar dapat meningkatkan pendapatan petani.